

ABSTRAK

Ristianingsih, Afifa. 2023. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel 00.00: Sepasang Luka Yang Berakhir Duka Karya Ameylia Falensia: Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis tentang: (1) pencapaian tokoh utama dalam memenuhi kebutuhan bertingkat, (2) wujud konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, dan (3) usaha tokoh utama dalam memenuhi kebutuhan bertingkat dalam novel *00.00: Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia. Penelitian ini termasuk dalam kajian psikologi sastra dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasi data, (3) mengaitkan data temuan dengan teori yang digunakan, (4) mendeskripsikan data, dan (5) menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 64 data dalam novel *00.00: Sepasang Luka yang Berakhir Duka* karya Ameylia Falensia yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Pertama, tokoh utama tidak dapat memenuhi lima kebutuhan bertingkat, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri. Kedua, konflik batin utama yang dialami oleh tokoh utama terjadi karena tidak terpenuhinya kasih sayang dari keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Hal tersebut menyebabkan munculnya delapan wujud konflik batin, seperti kekecewaan, marah, putus asa, cemburu, kesedihan, penyangkalan, dan rasa tidak percaya dengan orang lain. Ketiga, tokoh utama sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan bertingkat dengan cara mendapatkan dan mempertahankan kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, dan harga diri. Akan tetapi, usaha tersebut tidak berhasil, sehingga tokoh utama gagal mencapai aktualisasi diri.

Implikasi dari penelitian ini terbagi menjadi dua. Pertama yaitu implikasi teoretis untuk menambah ilmu pengetahuan. Kedua, implikasi praktis untuk masyarakat umum, sumber referensi penelitian selanjutnya, dan referensi pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: konflik batin, tokoh utama, psikologi sastra

ABSTRACT

Ristianingsih, Afifa. 2023. The Main Character's Inner Conflicts in the Novel 00.00: Sepasang Luka Yang Berakhir Duka by Ameylia Falensia: A Study of Literary Psychology. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes: (1) the main character's achievement in fulfilling multilevel needs, (2) the form of inner conflict experienced by the main character, and (3) the main character's efforts in fulfilling multilevel needs in the novel 00.00: Sepasang Luka yang Berakhir Duka by Ameylia Falensia. This research is literary psychology research using Abraham Maslow's multilevel needs theory.

This research is qualitative descriptive research. Data collection techniques used are reading techniques and note-taking techniques. The data analysis techniques in this research are (1) identifying data, (2) classifying data, (3) connecting the data findings with the theory used, (4) describing data, and (5) drawing conclusions.

Based on the research results, the researcher found 64 data in the novel 00.00 Sepasang Luka yang Berakhir Duka by Ameylia Falensia which are in accordance with the formulation of the research problem. First, the main character cannot fulfill the five multilevel needs, namely physiological needs, safety, love and belonging, self-esteem, and self-actualization. Second, the main inner conflict experienced by the main character occurs because of the unfulfillment of love from the family and the people around her. This causes the emergence of eight inner conflicts, such as disappointment, anger, despair, jealousy, sadness, compassion, and distrust of others. Third, the main character has tried to fulfill multilevel needs by obtaining and maintaining physiological needs, safety, love and belonging, and self-esteem. However, this effort was not successful, so the main character failed to achieve self-actualization.

Implikasi The implications of this research are divided into two. The first is a theoretical theory to increase knowledge. Second, it is realized practically for the general public, a reference source for further research, and learning references in schools.

Keywords: *inner conflict, the main character, literary psychology*